

**PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (*TIMELINESS
OF FINANCIAL REPORTING*)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Arief Suherdi
No. Mahasiswa: 14312080

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (*TIMELINESS OF
FINANCIAL REPORTING*)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Arief Suherdi

Nomor Mahasiswa : 14312080

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Penulis,



(Arief Suherdi)

**Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, dan
Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan
Keuangan (*Timeliness Of Financial Reporting*)**

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh:

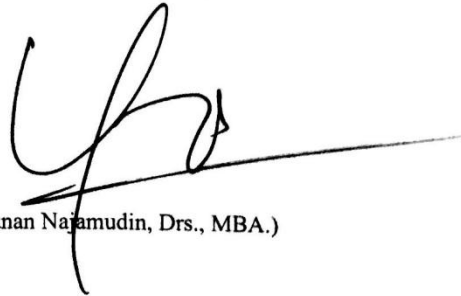
Nama : Arief Suherdi

Nomor Mahasiswa : 14312080

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 10/2/10

Dosen Pembimbing,



(Yunan Nizamudin, Drs., MBA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(TIMELINES OF FINANCIAL REPORTING)**

Disusun Oleh : **ARIEF SUHERDI**

Nomor Mahasiswa : **14312080**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 17 September 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.

Penguji : Mahmudi, Dr., SE., M.Si, Ak, CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Ika Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu’, (yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.”

- QS. Al-Baqarah: 45-46

“Gagal hanya sementara, menyerahlah yang membuatnya permanen”

- Bambang Achdiat

“You only lose when you stop fighting”

- Jorge Lorenzo

Teruntuk,

Allah SWT

Papa, Mama, Abangku tersayang

Serta semua pihak yang selalu memberikan dukungan selama ini

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillahirrobil'alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan dengan baik tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness of Financial Reporting*)” sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan segala keistimewaannya menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini dalam berperilaku, menjadi insan yang bermanfaat bagi orang lain dan sekitarnya.

Selain proses yang cukup menguras waktu, tenaga, dan pikiran, penyelesaian skripsi ini tak lepas dari segala usaha, doa serta dukungan dari banyak pihak. Terimakasih dari hati yang terdalam serta penghargaan yang setinggi – tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Fatul Wahid, S.T., M. Sc., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi peneliti.
2. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi peneliti.

3. Bapak Mahmudi, Dr., SE., M. Si, Ak, CMA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.
4. Bapak Yunan Najamudin, Drs., MBA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dan memberikan saran terbaik dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Papa (H. Suherman Adnani, ATP.), Mama (Hj. Rosdiana Harahap, S. Sos.), Abang (Anggi Suherdian, SE.), Abang (Suherliansyah, SE.), serta keluarga besar (Harahap dan Bakrie Mandar) yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Ghea Monalisa, S. Psi., pendamping serta penyemangat yang selalu mendoakan dan menyayangi penulis.
7. Uus, Dicky, Goma, Andre, Arep, Bang Edo, Bang Agi, Bang Ipeng, Bang Rija, Bang Tito teman seperjuangan dan sepermainan penulis.
8. Teman-teman Softball Unisi dan Partha Club Yogyakarta atas pengalaman dan medalnya.
9. Departemen Kreasi Mahasiswa Lembaga Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak pengalaman berorganisasi dan pengalaman hidup.
10. Seluruh karyawan PT. Perusahaan Gas Negara khususnya bagian PMO yang telah banyak mengajarkan bagaimana realita di dunia pekerjaan.
11. Xeon GT (B 6543 ZFU) yang selalu setia mendampingi penulis baik hujan maupun badai.

12. Para responden yang telah memberikan waktu luang untuk mengisi kuesioner penelitian penulis.
13. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan dan doanya dalam proses penyelesaian studi penulis.

Penulis berdoa semoga kebaikan pihak-pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dan berharap semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penulis,

Arief Suherdi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
<i>Abstrack</i>	xvii
Abstrak	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.2 Ketepatan Waktu	10
2.1.3 Teori Agensi	12
2.1.4 Kompleksitas Operasi	13
2.1.5 Profitabilitas	15
2.1.6 Ukuran Perusahaan	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Rumusan Hipotesis	21

2.3.1 Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	21
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	22
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Sumber Data	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	26
3.3.1 Variabel Dependen	27
3.3.2 Variabel Independen	27
3.3.2.1 Kompleksitas Operasi Perusahaan	27
3.3.2.2 Profitabilitas	29
3.3.2.3 Ukuran Perusahaan	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Analisis Data	30
3.5.1 Statistik Deskriptif	30
3.5.2 Pengujian Validitas	30
3.5.3 Pengujian Reliabilitas	31
3.6 Asumsi Klasik	31
3.6.1 Uji Normalitas	31
3.6.2 Uji Multikolonieritas	32
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	32
3.7 Analisis Regresi Linier Berganda	33
3.8 Pengujian Hipotesis	33
3.9 Koefisien Determinasi	34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Data Responden	35
4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	36

4.2 Statistik Deskriptif.....	37
4.3 Uji Validitas	37
4.4 Uji Reliabilitas	39
4.5 Uji Asumsi Klasik	40
4.5.1 Uji Normalitas	40
4.5.2 Uji Multikolinearitas	40
4.5.3 Uji Glejser	41
4.6 Uji Hipotesis	42
4.6.1 Analisis Regresi Berganda	42
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	45
4.7.1 Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	45
4.7.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	45
4.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	46
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Implikasi Penelitian	49
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	20
Table 4.1 Pengembalian Kuesioner	35
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.3 Usia Responden	36
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser	42
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan F	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 2 Hasil Kuesioner	61
Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif	66
Lampiran 4 Uji Validitas	67
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	71
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	73
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Berganda	75
Lampiran 8 Surat Izin dan Keterangan Penelitian	76

ABSTRACT

Timeliness of financial reporting is an obligation that should be carried out by every company which listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to submit financial report periodically according to the applicable regulations in Indonesia. This study aims to determine the effect of company operating complexity, profitability, and size of firm on timeliness of financial reporting. The data used in this study is primary data. The data collecting methods use survey research methods to obtain representative samples according to criteria. The total sample in this study are 40 samples. This hypothesis testing uses multiple regression analysis. The study results show that the company operating complexity variable has an effect to the timeliness of financial reporting. Whereas the profitability variable and size of firm do not have effect on the timeliness of financial report.

Keywords: *Timeliness, Financial Reporting, Company Operating Complexity, Profitability, Size of Firm.*

ABSTRAK

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness of financial reporting*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan metode penelitian survei untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria. Total sampel pada penelitian ini sebanyak 40 sampel. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Pelaporan Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menyajikan informasi penting mengenai perusahaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Di antara pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur, pemegang saham, dan manajemen perusahaan. Melihat pentingnya informasi perusahaan dalam pengambilan keputusan maka ketepatan waktu pelaporan memegang peranan penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan (Srimindarti, 2008). Agar laporan keuangan relevan, maka diharuskan memenuhi kriteria tepat waktu, artinya informasi tersebut tersedia pada saat dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan. Menurut Permatasari (2005), jika terdapat keterlambatan dalam pelaporan, maka informasi kinerja yang dihasilkan akan kehilangan nilai relevansinya. Relevansi memiliki arti bahwasanya informasi yang ada di dalam laporan keuangan memungkinkan membantu penggunaanya dalam proses pengambilan keputusan dengan mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang (Muqodim, 2006). Menurut Robert (2013), penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu dapat meningkatkan pandangan yang positif terhadap pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya karena informasi yang disajikan oleh perusahaan.

Menurut Darmawan dan Widhiyani (2017), ketepatan waktu (*timeliness*) menjadi salah satu aspek terpenting dalam laporan keuangan dikarenakan jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu maka informasi yang terkandung

menjadi tidak relevan dalam proses pengambilan keputusan. Hasil penelitian Wardhana (2014) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah elemen pokok atas laporan keuangan, oleh karenanya laporan keuangan sebaiknya disampaikan tepat waktu. Selain itu, ketepatan waktu merupakan sesuatu yang sangat penting untuk pasar efisien (Fahmi, 2015).

Pada tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-80/PM/1996 yang mewajibkan setiap emiten dan perusahaan *go public* untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan keuangan. Pada tanggal 30 September 2003 BAPEPAM kembali mengeluarkan Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-36/PM/2003 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2 ini menjelaskan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang wajar dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Arfianti, 2012). Akan tetapi, pada tahun 2012 BAPEPAM mengeluarkan peraturan baru, yaitu Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-431/BL/2012 mengenai Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang berisi bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM dan laporan keuangan paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir (BAPEPAM, 2012).

Ketepatan waktu membuktikan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada interval tertentu untuk mempengaruhi prediksi serta keputusan para pengguna informasi tersebut. Menurut Arfianti (2012), jika informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Pada pengumuman Bursa Efek Indonesia (BEI, 2014), terdapat 17 perusahaan yang tercatat hingga tanggal 30 April 2014 belum menyerahkan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2013. Bursa Efek Indonesia pada siaran persnya tanggal 9 April 2015 melaporkan ada 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2014 (Neraca, 2015). Keterlambatan tersebut dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas operasi perusahaan. Sejalan dengan pernyataan Sulistyono (dalam Rahmawati & Suryono, 2015) menyatakan bahwa tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan audit kepada publik. Menurut Maemunah (2014), kompleksitas operasi merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang mempunyai fokus kepada jumlah unit yang berbeda-beda.

Penelitian selanjutnya merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Riswan dan Saputri (2015). Terdapat beberapa pembaharuan yang terdapat pada penelitian ini: a) penelitian menambahkan dua variabel independen yaitu likuiditas dan kompleksitas operasi perusahaan, b) ketepatan waktu yang awalnya diukur dengan variabel dummy 0 untuk tidak tepat waktu dan 1 untuk yang tepat waktu, pada penelitian ini menggunakan *audit report lag* (ARL).

Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut ialah masih banyaknya perusahaan pertambangan yang belum tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut di suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, beberapa penelitian dilakukan dengan cara memperoleh data sekunder yang hanya memperhatikan output, sedangkan dalam hal ketepatan waktu pelaporan keuangan auditor adalah pihak yang berperan penting dari proses awal audit hingga terbitnya laporan keuangan. Pada penelitian ini penulis mencoba membuat terobosan dengan cara mengambil data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada auditor guna mengetahui hal-hal yang dianggap penting dari sudut pandang auditor dikarenakan pihak yang terkait dalam hal pelaporan keuangan adalah auditor. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk dari uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan bukti empiris dari pengaruh kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Mendapatkan bukti empiris dari pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Mendapatkan bukti empiris dari pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi dan audit, khususnya mengenai kompleksitas operasi dalam perusahaan dan laporan audit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan dan memberikan masukan tentang faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Bagi Auditor

Dapat membantu mengidentifikasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Bagi Penulis

Menjadi sarana bagi penulis untuk memperoleh informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kompleksitas operasi dan laporan audit.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari penjelasan dan pembahasan kajian pustaka yang meliputi: landasan teori, teori-teori relevan yang digunakan untuk mendukung penelitian, dan penelitian terdahulu. Hal-hal tersebut selanjutnya akan diformulasikan dalam bentuk hipotesis yang diajukan dan kerangka penelitian.

3. **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari beberapa hal diantaranya: objek penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis data.

4. **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data yang telah diolah menggunakan SPSS, meliputi: statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dan dilanjutkan dengan uji hipotesis, kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan penelitian terdahulu dan konsep atau teori yang relevan.

5. **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diharapkan berguna bagi pihak lain, termasuk untuk peneliti selanjutnya. Dalam bab ini juga berisi keterbatasan penelitian, saran penelitian, serta implikasi dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori berisikan penjelasan tentang teori-teori yang terkait dengan masalah yang diteliti serta variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan pemiliknya ataupun pihak lain. Tujuan laporan keuangan ialah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan, meramalkan, dan menilai, dampak keuangan yang muncul akibat keputusan ekonomis yang diambil.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2015), pihak-pihak pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Investor

Investor membutuhkan informasi guna menentukan apakah harus menanam, membeli, atau menjual investasi.

b. Karyawan

Karyawan memerlukan informasi guna menilai kemampuan entitas dalam memberikan imbalan pascakerja, balas jasa, dan kesempatan kerja.

c. Pemberi pinjaman

Informasi keuangan memungkinkan untuk menarik pemberi pinjaman dan juga membantu mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya bisa dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang bisa membantu mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

e. Pelanggan

Pelanggan membutuhkan informasi mengenai kelangsungan hidup entitas terutama apabila pelanggan terlibat langsung dalam perjanjian jangka panjang dengan entitas.

f. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi guna mengatur aktifitas entitas, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional, dan statistik yang lainnya.

g. Masyarakat

Laporan keuangan membantu masyarakat dengan menyajikan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran entitas serta rangkaian aktifitas yang lainnya.

Sebelum laporan keuangan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, laporan keuangan harus diaudit oleh pihak independen (akuntan publik) untuk meyakinkan bahwasanya laporan keuangan sudah disajikan secara

wajar dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dan bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan dan ketidakjujuran (Suwardjono, 2014).

Menurut Sudana (2015), komponen-komponen laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

2.1.2 Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu berkaitan dengan ketersediaan informasi ketika dibutuhkan. Informasi yang bernilai prediktif dan balikan dapat menjadi tidak relevan bila tidak tersedia ketika dibutuhkan. Ketepatan waktu informasi mengandung arti bahwasanya informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam proses pengambilan keputusan (Suwardjono, 2014).

Ketepatan waktu laporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dikarenakan ketepatan waktu menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan informasi tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tersebut dikategorikan baik. Relevannya suatu laporan keuangan dapat diperoleh bila laporan keuangan tersebut dapat disajikan tepat

waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu merupakan hal penting dalam publikasi laporan keuangan.

Publikasi informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin guna memastikan tersedianya informasi yang aktual bagi pengguna informasi. Ketepatan waktu memperlihatkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada interval tertentu untuk mempengaruhi prediksi dan keputusan para pengguna informasi. Jika informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu, hal tersebut akan menyebabkan informasi kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan (Arfianti, 2012). Rachmawati (2008) mendefinisikan informasi sebagai bukti yang memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan individual. Akan tetapi, informasi baru akan bermanfaat bagi penggunanya bila informasi tersebut tepat waktu.

Menurut Chambers dan Penman (1984), ketepatan waktu didefinisikan dalam dua cara yaitu:

1. Ketepatan waktu diartikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal melaporkannya.
2. Ketepatan waktu ditentukan oleh ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Harahap (2011) menyatakan bahwa untuk menyampaikan informasi yang tepat waktu kerap kali perusahaan melaporkan seluruh transaksi ataupun peristiwa yang belum diketahui sehingga mengakibatkan informasi tersebut kehilangan keandalannya. Apabila pelaporan ditunda hingga seluruh aspek diketahui, maka informasi yang dihasilkan mungkin andal akan tetapi manfaatnya akan berkurang

bagi pengambilan keputusan. Sehingga perusahaan harus mengupayakan keseimbangan antara manfaat dari ketepatan waktu pelaporan keuangan dan keandalan informasi yang tersedia.

2.1.3 Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat dilihat sebagai suatu hubungan kontrak (Joosely defined) antara pemegang sumber daya. Hubungan *agency* muncul saat satu atau lebih individu yang disebut pelaku (*principals*) mempekerjakan satu atau lebih individu lain, yang disebut agen, untuk melakukan layanan tertentu dan setelah itu mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Teori agensi merupakan hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen (Anthony & Govindarajan, 2005). Suwardjono (2014) menyatakan bahwa teori agensi menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal. Agen adalah manajemen perusahaan dan prinsipal adalah pemilik perusahaan (Arifin, 2005). Teori agensi memiliki anggapan bahwa setiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen.

Menurut Scott (1997), terdapat dua permasalahan yang diakibatkan oleh adanya asimetri informasi tersebut, yang pertama adalah *adverse selection*. Pada *adverse selection*, pihak yang merasa memiliki informasi yang lebih sedikit dibanding pihak lain tidak bersedia untuk melakukan perjanjian dengan pihak lain dan jika tetap melakukan suatu perjanjian, pihak tersebut akan membatasi dalam kondisi yang ketat dan biaya yang tinggi. Menurut Riswan dan Saputri (2015), asimetri informasi terjadi dikarenakan pihak manajemen lebih mengetahui

informasi yang bersifat internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan pihak prinsipal. Sehingga untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi tersebut maka dibuatlah laporan keuangan. Permasalahan yang kedua ialah *moral hazard*. *Moral hazard* terjadi ketika agen melakukan tindakan tanpa diketahui prinsipal untuk keuntungan peribadinya dan menurunkan kesejahteraan prinsipal. Auditor berfungsi sebagai perantara antara pihak pemegang saham dimana berperan sebagai prinsipal dan pihak manajemen yang berperan sebagai agen. Laporan keuangan auditan yang dihasilkan auditor dapat menyediakan sumber informasi yang berguna bagi prinsipal dalam melakukan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pelaporan keuangan yang tepat waktu dapat menyediakan informasi sesegera mungkin bagi prinsipal yang dapat mencegah timbulnya kesenjangan informasi.

2.1.4 Kompleksitas Operasi

Menurut Siuko (dalam Lestari, 2015) kompleksitas operasi merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat meningkatkan tantangan pada audit dan akuntansi. Tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang bergantung pada lokasi dan jumlah unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Lestari, 2015). Menurut Maemunah (2014), kompleksitas operasi merupakan akibat yang ditimbulkan dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda-beda.

Menurut Suwardjono (2014), kompleksitas operasi perusahaan berkaitan dengan penggabungan usaha yang dilakukan oleh dua perusahaan. Perusahaan merupakan wadah untuk menggapai tujuan bersama para pendirinya dengan melakukan beberapa kegiatan seperti melakukan kegiatan ekonomi dan sosial dalam suatu masyarakat. Perusahaan yang menajalankan kegiatan tersebut tidak dapat disebut sebagai perusahaan karena unsur mencari laba merupakan karakteristik khusus yang membedakan antara organisasi perusahaan dengan organisasi lainnya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba adalah dengan melakukan ekspansi atau perluasan usaha. Perluasan usaha bisa dilakukan secara internal dan eksternal. Ekspansi internal dilakukan perusahaan jika perusahaan tersebut mendirikan perusahaan baru atau melakukan perluasan dari perusahaan yang sudah ada. Sementara itu, perusahaan dapat dikatakan melakukan ekspansi eksternal jika perusahaan menggabungkan kegiatan operasionalnya dengan perusahaan lain yang sudah ada sebelumnya (Sudana, 2015).

Penggabungan usaha dengan perusahaan yang sudah ada dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Merger

Merger adalah penggabungan dua usaha yang memiliki ukuran berbeda.

Perusahaan yang lebih kecil akan melebur ke perusahaan yang lebih besar.

2. Konsolidasi

Konsolidasi adalah penggabungan dua perusahaan yang ukurannya sama menjadi satu perusahaan yang baru.

3. Akuisisi

Akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan dimana perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang ingin diakuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang diakuisisi akan berpindah kepada perusahaan akuisitor. Namun, kedua perusahaan masing-masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri.

Menurut Sudana (2015), diversifikasi adalah salah satu alasan perusahaan untuk melakukan penggabungan usaha. Diversifikasi dicapai melalui penggabungan dua perusahaan atau lebih yang bergerak dalam industri berbeda. Dengan adanya penggabungan usaha, ketika nantinya ada salah satu perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan lain masih memperoleh laba sebagaimana mestinya. Sehingga secara keseluruhan laba yang diperoleh setelah penggabungan menjadi lebih stabil dan risikonya menjadi lebih kecil.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2009). Menurut Kasmir (2008), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, memberikan keuntungan, serta memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Terdapat tiga rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang menghitung berapa besarnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

b. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan dari modal tertentu. Profitabilitas adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaannya (Mamduh, 2009). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba dari investasi berdasarkan nilai buku para *shareholder* atau pemegang saham.

c. *Return on Asset* (ROA)

Return on asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkatan aset tertentu (Mamduh, 2009). ROA merupakan penilaian profitabilitas dari total aset, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. ROA memperlihatkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri ataupun modal pinjaman, investasi akan melihat seberapa efektifnya perusahaan dalam hal mengelola aset.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Ningsaptiti, 2010). Petronila (2007) mendefinisikan ukuran

perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang diaudit menggunakan logaritma. Machfoedz (1994) dalam Suwito dan Herawati (2005) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*.

Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aktiva yang kecil (Indriani, 2005 dalam Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Watts dan Zimmerman (1986) dalam Achmad *et al.* (2007) menyatakan bahwa manajer perusahaan besar cenderung melakukan pemilihan metode akuntansi yang menangguhkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode mendatang guna memperkecil laba yang dilaporkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya penelitian Novatiani dan Asri (2016) yang berjudul pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Variabel dependen yang digunakan oleh peneliti adalah *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan. Sampel yang peneliti gunakan ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pinto dan Handayani (2016) melakukan penelitian dengan judul analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang digunakan oleh peneliti adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor. Penelitian ini menggunakan sampel 102 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, ukuran perusahaan serta reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Lidiyawati dan Wulandari (2015) melakukan penelitian terhadap 30 perusahaan *costumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatwaktuan *corporate internet reporting*. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, penerbitan saham, dan kualitas auditor. Hasil dari

penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penerbitan saham tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Jusia (2013) berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang digunakan peneliti adalah ROA, DER, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik. Variabel dependennya adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah 45 perusahaan *real estate* dan *property* periode 2008-2010. Hasil penelitiannya adalah ROA, DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dalam penelitian Awalludin dan Sawitri (2013) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan menggunakan variabel *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor. Penelitian dilakukan pada 324 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 hingga 2011. Hasil penelitian membuktikan bahwa *debt to equity ratio* dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
<p>“Pengaruh <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan”</p> <p>Peneliti : Novatiani dan Asri</p> <p>Tahun : 2016</p>	<p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Leverage</i> - Ukuran Perusahaan - Opini Auditor - Kompleksitas Operasi Perusahaan <p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan 	<p>a) <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
<p>“Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan”</p> <p>Peneliti : Pinto dan Handayani</p> <p>Tahun : 2016</p>	<p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor <p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 	<p>a) Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <p>b) Ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
<p>“Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan, penerbitan saham, dan kualitas auditor terhadap ketepatwaktuan <i>corporate internet reporting</i>”</p> <p>Peneliti : Lidiyawati dan Wulandari</p>	<p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - <i>leverage</i> - Ukuran Perusahaan - Penerbitan Saham - Kualitas Auditor 	<p>a) <i>Leverage</i>, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penerbitan saham tidak berpengaruh terhadap ketepatwaktuan <i>corporate internet reporting</i>.</p>

Tahun : 2015	Dependen : - Ketepatanwaktuan <i>corporate internet reporting</i>	
“Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Peneliti : Dewi dan Jusia Tahun :2013	Independen : - ROA - DER - Ukuran Perusahaan - Opini Audit - Ukuran KAP Dependen : - Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	a) ROA dan DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. b) Ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
“Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan” Peneliti : Awalludin dan Sawitri Tahun : 2013	Independen : - <i>Debt to equity ratio</i> - Profitabilitas - Struktur Kepemilikan - Ukuran Perusahaan - Opini Auditor Dependen : - Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	a) <i>Debt to equity ratio</i> dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. b) Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3 Rumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Kompleksitas operasi perusahaan adalah akibat dari adanya pembentukan atau penggabungan beberapa usaha dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap industri yang berbeda-beda. Kompleksitas operasi perusahaan bisa diukur dengan menghitung jumlah anak perusahaan. Semakin banyak jumlah anak perusahaan maka akan semakin panjang pula waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit. Hal tersebut akan berdampak pada waktu dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan. Novatiani dan Asri (2016) telah melakukan mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang salah satu hasilnya adalah kompleksitas operasi secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesisnya ialah:

H₁: Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, serta modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2009). Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan bagi perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba bagi perusahaannya. Ada tiga rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan yaitu *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on asset*. Perusahaan yang mengumumkan bahwa tingkat profitabilitasnya rendah akan membawa reaksi negatif dari pasar dan menurunnya penilaian atas kinerja perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendapat reaksi positif dari pasar dan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan.

Setiawan (2012), Awalludin dan Sawitri (2012) telah melakukan penelitian mengenai hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bukti bahwasanya perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dapat diartikan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung informasi yang baik dan perusahaan yang memiliki informasi yang baik cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan pemaparan diatas, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H₂: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

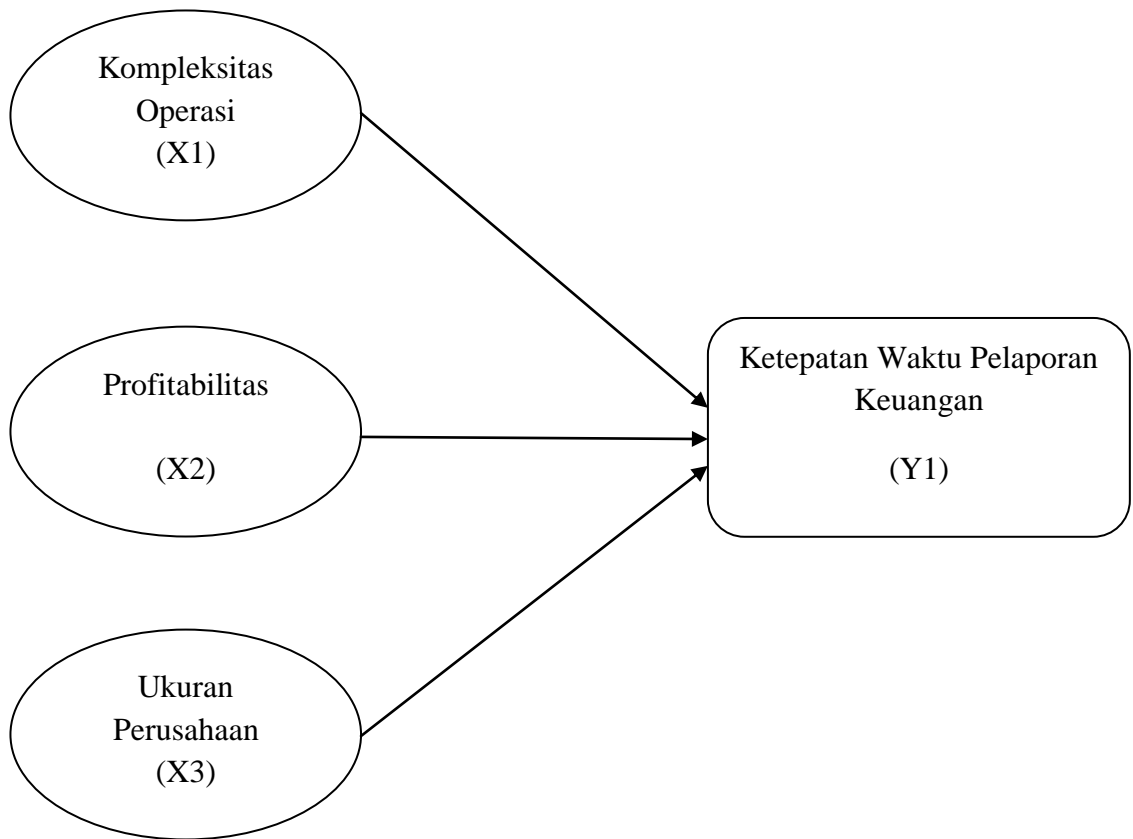
Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa sisi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, total penjualan, kapitalisasi, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka akan semakin besar pula ukuran perusahaannya.

Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak karyawan akuntansi, dan sistem lebih dari investor dan *regulator* serta lebih menjadi sorotan publik. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung diikuti oleh sejumlah besar analisis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat atau meninjau kembali apa yang menjadi harapan mereka. Perusahaan besar yang berada dibawah tekanan cenderung melaporkan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya (Owusu-Ansah, 2000). Hasil penelitian Ifda (2009) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan dari argumen tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat tujuannya adalah untuk mempermudah dalam mengetahui pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ini akan didapatkan secara langsung dari objek penelitiannya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari responden auditor yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang nantinya akan disebarakan kepada reponden. Kuesioner penelitian terdiri dari 13 pernyataan yang berisikan tentang pengaruh kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan dari objek penelitian yang nantinya akan diteliti yang merupakan sumber informasi di dalam suatu penelitian (Hadi, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampel ialah bagian ataupun wakil populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya (Hadi, 2009). Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu. Jumlah minimum sampel yang penulis butuhkan dalam penelitian ini adalah 10 kali dari jumlah terbanyak indikator pengukuran pada salah satu variabel (Hair et al, 2011).

Jadi, perhitungan jumlah minimum sampel yang dibutuhkan penulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \text{jumlah indikator terbanyak} \times 10 \\ &= 4 \times 10 \\ &= 40 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka didapatkan jumlah minimum sampel yaitu sebanyak 40 sampel.

3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini memiliki satu variabel dependen, tiga variabel independen. Variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel independen adalah kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini instrumen akan diukur dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang menentukan tingkatan jawaban responden sebagai berikut :

- Angka 1 akan mewakili keterangan (sangat tidak sesuai)
- Angka 2 akan mewakili keterangan (tidak sesuai)
- Angka 3 akan mewakili keterangan (netral)
- Angka 4 akan mewakili keterangan (sesuai)
- Angka 5 akan mewakili keterangan (sangat sesuai)

Dengan variabel sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen (*dependent variable*) atau variabel tidak bebas adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering pula disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen yang peneliti gunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Ketepatan waktu berkaitan dengan kompleksitas operasi sebuah perusahaan. Menurut Chambers dan Penman (1984), ketepatan waktu didefinisikan dalam dua cara yaitu:

- a. Ketepatan waktu diartikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal melaporkannya.
- b. Ketepatan waktu ditentukan oleh ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen (*independent variable*) atau variabel bebas ialah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen. Variabel independen sering disebut prediktor yang dilambangkan dengan X.

3.3.2.1 Kompleksitas Operasi Perusahaan

Menurut Siuko (dalam Lestari, 2015) kompleksitas operasi merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat meningkatkan tantangan pada audit dan akuntansi. Tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang bergantung pada lokasi dan jumlah unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Lestari 2015). Menurut Maemunah (2014),

kompleksitas operasi merupakan akibat yang ditimbulkan dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda-beda.

3.3.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja dari manajemen, tingkat profitabilitas menggambarkan posisi laba dari perusahaan. Para investor sangat memperhatikan kemampuan dari perusahaan dalam hal menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan aktifitas jual beli saham. Oleh karena itu, manajemen harus memenuhi target yang telah ditetapkan (Kasmir, 2008).

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka informasi mengenai perusahaan tersebut akan semakin banyak diketahui investor dan sistem informasi yang lebih canggih. Ukuran perusahaan bisa dinilai dari beberapa aspek, misal dapat dinilai dari total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan masih banyak lagi yang dapat dijadikan aspek lainnya (Petronila, 2007).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei ialah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian atau alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner akan disusun berdasarkan indikator variabel–variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil data kuesioner. Kuesioner ditujukan pada auditor yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Secara keseluruhan kuesioner yang ingin disebar oleh peneliti berjumlah 40. Penyebaran kuisisioner kepada sampel dilakukan dengan cara mendatangi Kantor Akuntan Publik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas, pengujian reliabilitas pengujian asumsi klasik (multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas), analisis persamaan regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji t. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2011).

3.5.2 Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Menurut Anwar, validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Anwar, 2004). Suatu pengukuran dikatakan valid apabila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar

pernyataan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Bila valid, ketetapan pengukuran data tersebut akan semakin tepat alat ukur tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (Corrected Item Total Corelation) $>$ Sig. 2-tailed dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ Sig. 2-tailed.

3.5.3 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan kuesioner penelitian. Dikatakan handal apabila kuesioner ini dicobakan berulang-ulang kepada sekelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Menurut Sugiyono (2010), pengujian reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Jika nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel atau mempunyai keterandalan.

3.6 Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2001) Asumsi klasik adalah suatu alat uji yang digunakan untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas model regresi serta memastikan bahwa model tersebut berdistribusi normal dan terbebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada masing-masing

variabel dependen maupun independen. Sebaran data dikatakan normal ketika nilai signifikansi yang diperoleh ialah $p > 0.05$, sedangkan apabila nilai signifikansi yang diperoleh $p < 0.05$ maka sebaran data dikatakan tidak normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%.

3.6.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka antar variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF multikolonieritas adalah kurang dari 10 dan *tolerance* mendekati 1.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji Heteroskedastisitas ialah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Sebaliknya, jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan meregres nilai *absolut* residual terhadap variabel bebas. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi

Heteroskedastisitas. Dengan kata lain, jika suatu *probabilitas* tingkat signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan : Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
 β_1-4 = Koefisien regresi dari variabel bebas (*Koefisien*)
X1 = Kompleksitas Operasi
X2 = Profitabilitas
X3 = Ukuran Perusahaan
 α = constant
e = epsilon (tingkat kesalahan)

3.8 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2001), uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya ialah:

1. H_0 ditolak jika p -value (significant- t) < 0,05 dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi.
2. H_0 gagal ditolak jika p -value (significant- t) > 0,05 dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi.

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diartikan sebagai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dengan menggunakan koefisien determinasi dapat diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila R^2 semakin besar terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Suhendri, 2015).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dibagikan kepada responden yang telah ditentukan kriterianya. Responden dalam penelitian ini adalah Auditor yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti membagikan sebanyak 40 kuesioner kepada responden dan kuesioner yang kembali juga sebanyak 40. Sehingga data yang akan diolah sebanyak 40 data.

4.1 Data Responden

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada auditor yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Distribusi pengembalian jumlah kuesioner disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1

Pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar di KAP	40	100%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari kuesioner yang telah disebar, diperoleh hasil responden berdasarkan jenis kelamin yang disajikan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	17	42,5%
Perempuan	23	57,5%
Total	40	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 17 orang (42,5%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 orang (57,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari kuesioner yang telah disebar, diperoleh hasil responden berdasarkan usia yang disajikan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
≤ 25	29	72,5%
26 - 35	10	25%
36 - 45	1	2,5%
Total	40	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan data karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia ≤ 25 tahun yaitu sebanyak 29 orang (72,5%), responden berusia 26-35 tahun sebanyak

10 orang (25%), dan responden berusia 36-45 tahun sebanyak 1 orang (2,5%). Maka dapat disimpulkan sebagian besar usia responden adalah ≤ 25 tahun.

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	40	3.00	5.00	3.95	0.609
Kompleksitas Operasi	40	1.00	5.00	3.54	0.968
Profitabilitas	40	1.00	5.00	3.62	0.873
Ukuran Perusahaan	40	1.00	5.00	3.45	0.901

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Dari analisis statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum dari ketepatan waktu adalah 3.00, nilai maksimum 5.00, mean 3.95, dan standar deviasi sebesar 0.609. Nilai minimum dari kompleksitas operasi adalah 1.00, nilai maksimum 5.00, mean 3.54, dan standar deviasinya 0.968. Nilai minimum dari profitabilitas adalah 1.00, nilai maksimum sebesar 5.00, mean 3.62, dan standar deviasi sebesar 0.873. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 1.00, nilai maksimum 5.00, mean 3.45, dan standar deviasi 0.901.

4.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Metode yang digunakan untuk melakukan uji validitas dalam penelitian

ini adalah *pearson correlation* (yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total (hasil penjumlahan seluruh skor item pernyataan). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan *r* hitung (*table corrected item-total correlation*) dengan Sig. 2-tailed. Kevalidan data dilihat jika *r* hitung \geq Sig. 2-tailed dengan signifikan 0.05 atau 5%. Hasil pengujian validitas disajikan pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i> (<i>r</i> hitung)	Sig 2-tailed	Keterangan
Ketepatan Waktu (Y)	Y1	0.417	0.007	Valid
	Y2	0.467	0.002	Valid
	Y3	0.313	0.049	Valid
Kompleksitas Operasi (X1)	X1.1	0.618	0.000	Valid
	X1.2	0.891	0.000	Valid
	X1.3	0.848	0.000	Valid
	X1.4	0.957	0.000	Valid
Profitabilitas (X2)	X2.1	0.900	0.000	Valid
	X2.2	0.875	0.000	Valid
	X2.3	0.952	0.000	Valid
Ukuran Perusahaan (X3)	X3.1	0.819	0.000	Valid
	X3.2	0.840	0.000	Valid
	X3.3	0.838	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua butir instrumen pernyataan dari setiap variabel kompleksitas operasi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dinyatakan valid, karena

nilai r hitung lebih besar dari Sig 2-tailed. Sehingga semua butir instrumen pernyataan untuk setiap variabel dapat digunakan di dalam penelitian ini.

4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila instrumen dalam penelitian menghasilkan ukuran yang tetap meskipun digunakan untuk berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika suatu variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka variabel tersebut dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik (Ghozali, 2011). Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of item	Keterangan
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	0.657	3	Reliabel
Kompleksitas Operasi	0.909	4	Reliabel
Profitabilitas	0.894	3	Reliabel
Ukuran Perusahaan	0.761	3	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa keempat instrument penelitian tersebut sudah memenuhi syarat reliabilitas, karena berada di atas nilai *cronbach alpha* ($> 0,60$). Maka, dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan

yang digunakan oleh peneliti dapat digunakan sebagai instrument untuk penelitian selanjutnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Widjaja et al., 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probability > 0,05 (Ghozali, 2011). Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	Nilai Signifikansi	Keterangan
0.664	0.770	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.770. Hal ini menunjukkan nilai sig > 0,05 yang dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas atau independen (Ghozali, 2011). Uji ini akan dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Varians Inflation*

Factor) dan *Tolerance*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Kompleksitas Operasi	0.520	1.922	Tidak Multikolinearitas
Profitabilitas	0.426	2.349	Tidak Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0.336	2.972	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas untuk setiap variabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* untuk variabel kompleksitas operasi sebesar $0,520 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.922 < 10$, variabel profitabilitas memperoleh nilai *tolerance* sebesar $0,426 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2.349 < 10$, variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai *tolerance* sebesar $0,336 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2.972 < 10$.

4.5.3 Uji Glejser

Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedasitas dengan cara meregresi absolut residual. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai sig > 0.05 maka tidak ada indikasi heterokedasitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Glejser

Variabel	Nilai signifikansi
Kompleksitas Operasi	0.477
Profitabilitas	0.056
Ukuran Perusahaan	0.334

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa semua variabel memperoleh nilai signifikan diatas 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian analisis regresi berganda menggunakan SPSS 23 dan disajikan pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Prediksi	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
(Constant)		11.901	0.996	11.946	.000	
Kompleksitas Operasi (X1)	Positif	.106	.075	1.403	.017	Ha1 didukung
Profitabilitas (X2)	Positif	-.018	.126	-.140	.889	Ha2 tidak didukung
Ukuran Perusahaan (X3)	Positif	-.080	.151	-.534	.597	Ha3 tidak didukung

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 11.901 + 0.106 X1 - 0.018 X2 + 0.080 X3 + e$$

Berdasarkan perhitungan tabel 4.11 di atas, diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien untuk variabel kompleksitas operasi sebesar 0.106 dengan nilai signifikansi sebesar 0.017. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a1} yang menyatakan kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan didukung.
- b. Nilai koefisien untuk variabel profitabilitas sebesar -0.018 dengan nilai signifikansi sebesar 0,889. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a2} yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak didukung.
- c. Nilai koefisien untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -0.080 dengan nilai signifikansi sebesar 0.597. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan ekuangan tidak didukung.

Uji signifikansi F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan fit. Adapun hasil dari uji signifikansi F disajikan pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Signifikansi F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.069	3	1.023	.678	.001
Residual	54.306	36	1.508		
Total	57.375	39			

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti bahwa nilai signifikansi dibawah 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan *fit*.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi disajikan pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
.053	Variabel independen memiliki pengaruh sebesar 5,3% terhadap variabel dependen.

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan alat uji regresi berganda sebesar .053. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kompleksitas operasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan adalah sebesar 5.3%. Sedangkan sisanya sebesar 94.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 1 (H_1) menunjukkan H_{a1} didukung. Hasil ini menunjukkan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat kompleksitas operasi perusahaan maka semakin panjang pula waktu yang dibutuhkan oleh auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novatiani dan Asri (2016) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang bergantung pada lokasi dan jumlah unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (Lestari 2015). Kompleksitas operasi merupakan akibat yang ditimbulkan dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda-beda (Maemunah, 2014). Jadi, semakin tinggi tingkat kompleksitas operasi perusahaan maka akan semakin banyak waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit.

4.7.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 2 (H_2) menunjukkan bahwa H_{a2} tidak didukung. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya semakin tinggi atau rendahnya tingkat

profitabilitas perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Awalludin dan Sawitri (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pinto & Handayani (2016) dan Lidiyawati & Wulandari (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki laba tidak selalu menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, namun perusahaan yang tidak laba (rugi) juga tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini dilihat dari sudut pandang auditor yang berperan dalam proses audit hingga penerbitan laporan keuangan.

4.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 3 (H_3) menunjukkan bahwa H_{a3} tidak didukung. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil ukuran perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novatiani dan Asri (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lidiyawati & Wulandari (2015) dan Dewi & Jusia (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan nilai total aset tinggi belum tentu selalu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, akan tetapi perusahaan yang memiliki total aset kecil juga tidak selalu lambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila dilihat dari sisi teori agensi yang membahas mengenai hubungan antara agen dengan principal, dimana baik perusahaan besar ataupun kecil memiliki kewajiban yang sama untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan pada publik dengan tepat waktu. Hal ini dilihat dari sudut pandang auditor yang berperan dalam proses audit hingga penerbitan laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab 4 telah dibahas mengenai hasil dari olah data dan interpretasi data dari penelitian ini. Pada bab 5 ini akan membahas kesimpulan, saran, implikasi, serta keterbatasan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompleksitas operasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness of financial reporting*). Adapun model yang dibangun dalam penelitian ini yaitu dengan menghubungkan pengaruh variabel kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness of financial reporting*). Dari 3 hipotesis yang telah dikembangkan, terdapat satu variabel yang didukung yaitu kompleksitas operasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*Timeliness of Financial Reporting*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas operasi perusahaan maka semakin panjang pula waktu yang dibutuhkan oleh auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin besar atau kecil ukuran perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompleksitas operasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, maka penulis memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan di bidang audit keuangan terutama dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness of financial position*). Hasil penelitian ini berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai pengaruh kompleksitas operasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness of financial position*). Penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya yang menggunakan data sekunder dan dapat pula dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan pihak yang terkait dalam hal ini yaitu auditor untuk lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness of financial reporting*). Dengan mengetahui faktor-

faktor tersebut, auditor dapat menjadikan hal tersebut pertimbangan dalam pelaksanaan proses audit.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, penelitian ini memiliki keterbatasan dan mengusulkan saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada auditor yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat dilakukan dengan memperluas objek penelitian tidak hanya di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu kompleksitas operasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar memperluas variabel independen yang akan diteliti misalnya ukuran KAP, kualitas auditor, *leverage*, dan likuiditas.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner baru yang belum teruji sehingga hasil penelitian bias. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan kuesioner yang telah diuji terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony & Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- BAPEPAM. 2012. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-43/BL/2012.
- BEI. 2014. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2013.
- Chambers, A. E., & Penman. 1984. Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earnings Announcement. *Journal of Accounting Research*, 22(1), 21-47.
- Darmawan, I., & Widhiyani, N. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 254-282.
- Dewi, S. P., & Jusia. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 17(3). 368-384.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi & Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, S. S. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hilmi, U. dan Ali, S. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2006). Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Ifada. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di BEJ). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 43-56.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- John, Subramanyam & Robert. 2005. *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo Persada

- Lestari, A. 2014. Pengaruh Kemampuan Auditor Investigatif terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pembuktian Kecurangan. *Skripsi*. Universitas Hasanudin: Makassar
- Lidiyawati & Wulandari, R. 2015. The Effect of Ratio, Issuance of Stocks and Auditors' Quality Toward the Timeliness of Financial Reporting on the Internet by Consumer Goods Sector Companies in Indonesia. *Binus Business Review*, 6(3). 439-448.
- Muqodim. 2006. *Teori Akuntansi: Jilid 1*. Yogyakarta: UD ADIPURA
- Neraca. 2015. Payah, 52 Emiten Telat Laporkan Keuangan. Retrived from <http://www.neraca.co.id/article/52481/payah-52-emiten-telat-laporkan-keuangan>
- Ningsaptiti. 2010. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2006-2008). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Novatiani, R. A., & Asri, N. P. 2016. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*. 2(1), 417-430.
- Owusu-Ansah, S. 2000. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business Research*, 30(3), 59-62.
- Permatasari, I. Manajemen Laba dan Status Keterlambatan Perusahaan dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 49-72.
- Petronila. 2007. Analisis Skala Perusahaan Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas Audit Report Lag. *Jurnal Akuntabilitas*, 129-141.
- Pinto, E. X. S., & Handayani, N. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1). 1-16.
- Rachmawati, S. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-10.
- Rahmawati, S. E., & Suryono, B. 2015. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7), 1-17.

- Rachmawati & Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*. Makassar.
- Riswan & Saputri, T. L. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1).
- Robert, O. K. 2013. *Factors Influencing Timeliness of Financial Reporting*. 1-12.
- Scott, W. R. 1997. *Financial Accounting Theory: International Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Srimindarti, C. 2008. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*, 7(1), 14-21.
- Sudana, I. Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Watts & Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Suwito & Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. hal. 136-146
- Wardhana, P. H. 2014. Faktor-Faktor Internal yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN**

Kuesioner

***“Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas,
dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu
Pelaporan Keuangan (Timeliness of Financial Reporting)”***



**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2018**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Pawiro Kuat Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk membantu dalam pengisian skala ini guna memenuhi tugas akhir saya.

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon kepada Anda untuk mengisi skala untuk penelitian saya. Pengisian skala ini tidak ada jawaban yang benar dan salah. Oleh karena itu, diharapkan untuk mengisi skala ini sesuai dengan pendapat Anda. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara/i dalam pengisian skala ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan saudara dengan kebaikan dan kemuliaan yang berlimpah.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Hormat Saya,

Arief Suherdi

Identitas Diri

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk mengisi kuisisioner ini secara jujur, ikhlas dan terbuka tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2018

.....

SKALA 1

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut terdapat sejumlah pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif pilihan yang tersedia di sebelah kanan pernyataan berdasarkan pendapat Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan Anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

- 1 : Sangat Tidak Sesuai
- 2 : Tidak Sesuai
- 3 : Netral
- 4 : Sesuai
- 5 : Sangat Sesuai

Kompleksitas Operasi

No	Pernyataan	Pilihan Alternatif Jawaban				
		Sangat tidak sesuai	↔		Sangat Sesuai	
		1	2	3	4	5
1.	Jumlah anak perusahaan di dalam negeri berpengaruh pada waktu dalam pelaksanaan proses audit					
2.	Jumlah anak perusahaan di luar negeri berpengaruh pada waktu dalam pelaksanaan proses audit					
3.	Jumlah kantor cabang di dalam negeri berpengaruh pada waktu dalam pelaksanaan proses audit					
4.	Jumlah kantor cabang di luar negeri berpengaruh pada waktu dalam pelaksanaan proses audit					

Profitabilitas

No	Pernyataan	Pilihan Alternatif Jawaban				
		Sangat tidak sesuai		↔		Sangat Sesuai
		1	2	3	4	5
1.	Profitabilitas mempengaruhi waktu dalam pelaksanaan proses audit					
2.	Keuntungan dari tingkat penjualan mempengaruhi waktu dalam pelaksanaan proses audit					
3.	Keuntungan yang didapatkan dari pengelolaan aset dapat mempengaruhi waktu dalam pelaksanaan proses audit					

Ukuran Perusahaan

No	Pernyataan	Pilihan Alternatif Jawaban				
		Sangat tidak sesuai		↔		Sangat Sesuai
		1	2	3	4	5
1.	Total aset mempengaruhi waktu dalam pelaksanaan proses audit					
2.	Jumlah penjualan mempengaruhi waktu dalam pelaksanaan proses audit					
3.	Nilai pasar saham mempengaruhi waktu dalam pelaksanaan proses audit					

Ketepatan Waktu

No	Pernyataan	Pilihan Alternatif Jawaban				
		Sangat tidak sesuai	←→		Sangat Sesuai	
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan waktu informasi mengandung arti bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan					
2.	Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan					
3.	Ketepatan waktu menjelaskan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada interval tertentu untuk mempengaruhi keputusan para pengguna informasi					

**Periksalah kembali jawaban Anda
Pastikan tidak ada komponen yang terlewatkan
Terima kasih atas kerjasamanya.**

LAMPIRAN 2

Hasil Kuesioner

No.	JK	Usia	Y1.1	Y1.2	Y1.3
1	P	22	4	4	3
2	P	25	3	4	4
3	P	27	4	4	4
4	L	25	5	4	4
5	P	23	5	4	5
6	L	25	4	3	4
7	P	23	5	5	5
8	P	21	5	5	5
9	P	23	4	5	4
10	L	24	4	4	4
11	L	26	4	3	4
12	P	25	4	4	5
13	L	23	4	5	4
14	P	25	5	5	5
15	P	22	4	5	5
16	P	23	3	3	4
17	L	27	5	4	4
18	P	35	5	5	5
19	P	24	4	4	5
20	P	25	5	5	5
21	L	28	4	4	4
22	L	37	4	4	3
23	P	27	4	5	4
24	L	22	4	4	5
25	P	22	4	4	4
26	P	23	4	4	4
27	L	23	4	4	5
28	L	25	4	4	5
29	L	23	5	3	4
30	L	26	3	4	4
31	P	24	4	4	4
32	P	24	4	4	3
33	L	25	4	4	4
34	P	26	3	4	4
35	L	27	5	3	4
36	L	24	4	4	4
37	P	25	5	5	5

38	P	25	4	4	4
39	L	26	4	4	4
40	P	24	5	5	5

No.	JK	Usia	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
1	P	22	4	4	4	4
2	P	25	4	3	4	3
3	P	27	4	3	4	3
4	L	25	4	4	4	4
5	P	23	2	2	1	1
6	L	25	3	3	2	2
7	P	23	4	4	3	3
8	P	21	3	3	3	3
9	P	23	2	2	1	1
10	L	24	3	2	2	2
11	L	26	1	1	1	1
12	P	25	2	2	2	2
13	L	23	4	4	4	3
14	P	25	2	3	3	3
15	P	22	4	4	4	4
16	P	23	5	5	5	5
17	L	27	5	4	4	5
18	P	35	5	5	5	5
19	P	24	4	5	4	5
20	P	25	5	4	5	4
21	L	28	4	4	4	4
22	L	37	4	4	4	4
23	P	27	4	4	4	4
24	L	22	4	4	4	4
25	P	22	3	3	4	4
26	P	23	3	3	4	4
27	L	23	4	4	4	4
28	L	25	4	4	4	4
29	L	23	4	4	4	3
30	L	26	3	4	3	4
31	P	24	4	3	4	3
32	P	24	4	4	4	4
33	L	25	4	4	4	4
34	P	26	4	4	4	4
35	L	27	3	4	3	4

36	L	24	4	4	4	4
37	P	25	5	4	5	4
38	P	25	4	3	4	3
39	L	26	3	3	3	3
40	P	24	3	4	3	4

No.	JK	Usia	X2.1	X2.2	X2.3
1	P	22	4	3	4
2	P	25	3	4	3
3	P	27	4	4	3
4	L	25	3	3	3
5	P	23	2	2	1
6	L	25	2	3	2
7	P	23	4	4	4
8	P	21	3	2	2
9	P	23	2	2	1
10	L	24	4	4	3
11	L	26	2	4	4
12	P	25	4	4	4
13	L	23	2	2	2
14	P	25	3	2	3
15	P	22	5	4	5
16	P	23	4	4	4
17	L	27	5	4	4
18	P	35	5	5	5
19	P	24	4	5	4
20	P	25	5	4	5
21	L	28	4	4	4
22	L	37	4	4	4
23	P	27	4	4	4
24	L	22	4	3	4
25	P	22	4	4	4
26	P	23	4	4	4
27	L	23	3	2	2
28	L	25	4	3	4
29	L	23	3	4	3
30	L	26	4	4	4
31	P	24	4	3	4
32	P	24	4	4	4
33	L	25	3	4	4

34	P	26	4	4	4
35	L	27	4	4	4
36	L	24	4	4	4
37	P	25	4	4	4
38	P	25	4	4	4
39	L	26	4	4	4
40	P	24	5	4	4

No.	JK	Usia	X3.1	X3.2	X3.3
1	P	22	3	4	3
2	P	25	4	3	3
3	P	27	4	4	3
4	L	25	4	4	3
5	P	23	2	3	2
6	L	25	1	2	1
7	P	23	3	3	3
8	P	21	2	2	2
9	P	23	2	2	1
10	L	24	3	3	2
11	L	26	1	4	4
12	P	25	1	4	4
13	L	23	2	5	3
14	P	25	3	4	3
15	P	22	5	5	4
16	P	23	4	4	4
17	L	27	4	4	4
18	P	35	5	4	4
19	P	24	5	5	4
20	P	25	4	4	4
21	L	28	4	4	4
22	L	37	4	4	4
23	P	27	4	4	4
24	L	22	3	4	3
25	P	22	4	4	4
26	P	23	4	4	4
27	L	23	3	2	2
28	L	25	3	4	3
29	L	23	3	4	4
30	L	26	4	4	3
31	P	24	4	4	3

32	P	24	4	4	4
33	L	25	5	4	4
34	P	26	4	4	3
35	L	27	4	4	3
36	L	24	4	4	3
37	P	25	4	4	4
38	P	25	3	3	3
39	L	26	4	4	3
40	P	24	4	4	1

Lampiran 3

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	40	3.00	5.00	3.95	0.609
X1	40	1.00	5.00	3.54	0.968
X2	40	1.00	5.00	3.62	0.873
X3	40	1,00	5.00	3.45	0.901
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 4

Uji Validitas

Correlations

		Ketepatan Waktu	Ketepatan Waktu	Ketepatan Waktu	Y1
Ketepatan Waktu	Pearson Correlation	1	,326*	,409**	,417**
	Sig. (2-tailed)		,040	,009	,007
	N	40	40	40	40
Ketepatan Waktu	Pearson Correlation	,326*	1	,437**	,467**
	Sig. (2-tailed)	,040		,005	,002
	N	40	40	40	40
Ketepatan Waktu	Pearson Correlation	,409**	,437**	1	,313*
	Sig. (2-tailed)	,009	,005		,049
	N	40	40	40	40
Y1	Pearson Correlation	,417**	,467**	,313*	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,002	,049	
	N	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Kompleksitas Operasi	Kompleksitas Operasi	Kompleksitas Operasi	Kompleksitas Operasi	X1
Kompleksitas Operasi	Pearson Correlation	1	,431**	,692**	,618**	,742**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40

Kompleksitas Operasi	Pearson Correlation	,431**	1	,788**	,891**	,893**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40
Kompleksitas Operasi	Pearson Correlation	,692**	,788**	1	,848**	,944**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40
Kompleksitas Operasi	Pearson Correlation	,618**	,891**	,848**	1	,957**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40	40
X1	Pearson Correlation	,742**	,893**	,944**	,957**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas	X2
Profitabilitas	Pearson Correlation	1	,638**	,813**	,900**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40
Profitabilitas	Pearson Correlation	,638**	1	,767**	,875**

Profitabilitas	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,813**	,767**	1	,952**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,900**	,875**	,952**	1
X2	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan	X3
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	1	,505**	,451**	,819**
	Sig. (2-tailed)		,001	,003	,000
	N	40	40	40	40
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	,505**	1	,679**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000
	N	40	40	40	40
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	,451**	,679**	1	,838**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000
	N	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	,819**	,840**	,838**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Uji Reliabilitas

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,657	3

Kompleksitas Operasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	4

Profitabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	3

Ukuran Perusahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	3

Lampiran 6
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18002202
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,080
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,664
Asymp. Sig. (2-tailed)		,770

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11,901	,996		11,946	,000		
1	X1	,106	,075	,315	1,403	,169	,520 1,922
	X2	-,018	,126	-,035	-,140	,889	,426 2,349
	X3	-,080	,151	-,149	-,534	,597	,336 2,972

a. Dependent Variable: Y1

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,038	,513		-,073	,942
	X1	,028	,039	,153	,719	,477
	X2	,128	,065	,465	1,975	,056
	X3	-,076	,078	-,259	-,980	,334

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11,901	,996		11,946	,000		
1 X1	,106	,075	,315	1,403	,017	,520	1,922
X2	-,018	,126	-,035	-,140	,889	,426	2,349
X3	-,080	,151	-,149	-,534	,597	,336	2,972

a. Dependent Variable: Y1

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,069	3	1,023	,678	,001 ^b
	Residual	54,306	36	1,508		
	Total	57,375	39			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 ^a	,053	-,025	1,228

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 8

Surat Keterangan dan Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

Nomor : 228/DEK/10/Div.SDM/VII/2018
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Arief Suherdi
No. Mahasiswa : 14312080
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Mancasan Kidul, Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

“Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”

Dosen Pembimbing : Yunan Najamudin, Drs., MBA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 18 Juli 2018



Dekan,
Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 93 313 0101



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT KETERANGAN

Nomor : 157/KAP/HS/YGY/VII/2018
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah Manajer Audit KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

Nama	: Arief Suherdi
NIM/NIRM	: 14312080
Prodi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Islam Indonesia

Adalah benar telah mengirimkan Kuesioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waaktu Pelaporan Keuangan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2018
KAP Drs. Henry & Sugeng



Putri Dwi Jayanti, S.E., Ak.
Manajer Audit

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112
Kantor Cabang : Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No. 45 Blok B-10 Kebonsari Jambangan Surabaya 60233
Telp. (031) 829 7513, 70418434 Fax. (031) 829 7513



SURAT KETERANGAN
Nomor: KKSPJ/005-SKK/VII/2018

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Kuncara Budi Santosa, SE, Ak, M.M, CA, CPA, BKP
Jabatan : Managing Partner KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji
dan Rekan Jakarta
Alamat : Arva Building 5th Floor, Jl. RP Soeroso No. 40, Menteng, Jakarta
Pusat 10350
Telp : 021 8063 1809

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Arief Suherdi
NIM : 14312080
Program Studi : Akuntansi
Asal Instansi : Universitas Islam Indonesia

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuesioner di KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan dengan skripsi berjudul "Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Hormat Kami,

M. Kuncara Budi Santosa, SE, Ak, CA, CPA, BKP
Managing Partner KAP KKSP dan Rekan Jakarta



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. HADIONO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT
NIU KAP 98.2.0258

SURAT KETERANGAN
No. 0502/KAP/HDN/VII/2018

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : ARIEF SUHERDI
NIM : 14312080
Program Studi : Akuntansi/ Fakultas Ekonomi
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul
"Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Kantor Akuntan Publik "DRS. HADIONO"
NIU KAP 98.2.0258



RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA., CPA

Griya HDN

Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Arief Suherdi
NIM/NIRM : 14312080
Program Studi : Akuntansi
Universitas/Instansi : Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi ke KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan dengan judul:

**“Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Management Service


(Nia Juliarti)



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO**

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : ARIEF SUHERDI
NIM / NIRM : 14312080
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN”** dengan menyebar kusioner di KAP Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

KAP. SOEROSO DONOSAPOETRO
Staf Admin Keuangan



Dewanggi Ira Veolita, SE